

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 46 anak yang melakukan uji tuberculin di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar anak yang mengalami kejadian tuberculosis paru berusia <5 tahun sebanyak 12 anak (54,5%), namun tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistic antara usia dan kejadian TB paru ($p = 0,447$).
2. Jenis kelamin perempuan lebih banyak ditemukan sebanyak 13 anak (56,5%) dibanding laki-laki 11 anak (43,5%), tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan kejadian TB paru ($p = 0,736$).
3. Status gizi anak yang kurang dan buruk sebanyak 13 anak (76,5%) lebih banyak dibandingkan dengan anak yang berstatus gizi baik sebanyak 11 anak (37,9%). Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian TB paru pada anak ($p = 0,012 PR 0,496$). Anak dengan status gizi kurang dan buruk lebih berisiko sebanyak 0, 012 Kali mengalami TB paru anak dibandingkan anak dengan gizi baik.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat imunisasi BCG dengan kejadian TB paru pada anak ($p = 0,950$). Meskipun mayoritas anak telah mendapatkan imunisasi BCG, masih ditemukan kasus TB paru yang menunjukkan bahwa imunisasi BCG belum tentu mencegah infeksi dikarenakan berbagai faktor.

B. Saran

1. Bagi puskesmas
 - a. Melaksanakan pelatihan kepada kader TB untuk edukasi lebih lanjut kepada masyarakat mengenai pentingnya menghindari pajanan terhadap penderita TB serta pentingnya menjaga sirkulasi udara dan etika batuk.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kejadian TB anak, seperti melakukan investigasi kontak

serumah/erat, kondisi lingkungan rumah, kepadatan hunian, Riwayat komorbid, dan tingkat Pendidikan orang tua.

- b. Menggunakan desain penelitian dengan sampel yang lebih kompleks untuk mendapatkan hasil yang lebih representative.